

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan yang menyediakan kegiatan produksi barang dan jasa, baik perusahaan besar maupun kecil pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan banyaknya jumlah pesaing, perusahaan harus mampu menampilkan manajemen dengan baik. Manajemen yang baik bagi perusahaan akan menjadikan faktor penentu berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan tersebut. Maka dari itu, memiliki manajemen yang baik, perusahaan tersebut akan mudah mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen perusahaan merupakan sesuatu yang dicapai atau sesuatu prestasi yang diperlihatkan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan berjalan dengan baik. Baik itu berupa manajemen sumber daya manusia, produksi, pemasaran, dan terutama manajemen keuangan.

Manajemen keuangan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan aktivitas dan eksistensi suatu perusahaan. Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan atau aktivitas perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang bertujuan memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap asset yang dimiliki oleh pemegang saham. Manajemen keuangan juga berpengaruh pada setiap individu yang terlibat dalam perusahaan. Pada umumnya didalam perusahaan terdapat bagian keuangan atau manajer keuangan yang khusus untuk

mengelola keuangan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha perusahaan. Oleh karena itu, manajer keuangan perusahaan harus cerdas dalam mengatur dan mengelola keuangan perusahaan yang dipegangnya. Kondisi keuangan tersaji dalam laporan keuangan yang akan membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan dan mengukur anggaran yang masuk dan keluar oleh perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan metode yang dapat membantu manajemen keuangan dalam membuat keputusan yang tepat melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan yang telah dianalisa. Dengan menggunakan analisis laporan keuangan, pemilik perusahaan dapat mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen. Bagi pihak manajemen laporan keuangan dapat menjadi cerminan kinerja mereka selama satu periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan. Dengan mengukur kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Analisa kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja secara kritis. Perusahaan dapat menggunakan analisis laporan keuangan, ada berbagai macam laporan keuangan namun yang paling utama bisa dengan menganalisa laporan laba rugi dan neraca. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.

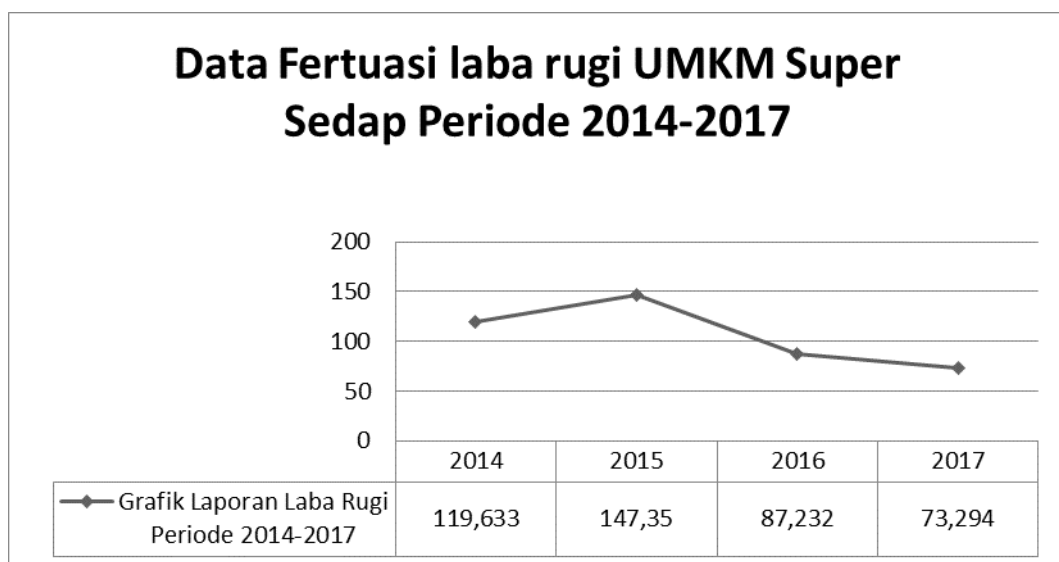
Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Manfaat rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, bagi pihak manajemen rasio keuangan bisa menjadi rujukan untuk membuat suatu

perencanaan dan menjadikan alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan tersebut. Beberapa rasio yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja dan manajemen perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Jumlah UMKM di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat mengalami perkembangan yang pesat. Sebanyak 21.795 unit usaha mikro, 4.328 unit usaha kecil, dan 877 unit usaha menengah pada tahun 2014 (Ardi Gunardi: 2014). Pemerintah berupaya agar pelaku UMKM dapat berkembang, salah satunya dengan cara menggandeng pelaku UMKM dalam acara pelatihan dan pameran produk. Salah satu pelatihan yang dapat pemerintah lakukan yaitu dalam bidang manajemen keuangan. Hal ini dilakukan karena banyak sekali UMKM yang kurang memahami cara membuat analisis laporan keuangan seperti laba rugi dan neraca, menjadikan perusahaan tidak dapat mengelola manajemen keuangan dengan baik. Oleh karena itu pemerintah mengadakan banyak pelatihan agar UMKM di Kabupaten Sukabumi dapat berkembang dengan baik.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada UMKM Super Sedap dengan nomor tanda daftar perusahaan 1021510122211 dan nomor SIUP 503.17/415/10-22/MIKRO-DPMPTSP/2018 adalah salah satu UMKM yang berada di Kabupaten Sukabumi yang bergerak di bidang industri rumah tangga yang dalam bidang makanan yang saat ini memproduksi permen jahe, permen jahe wijen dan permen gula asam. Pada dekade tahun 1990 UMKM ini sangat berjaya, bahkan perharinya bisa memproduksi permen jahe mencapai 700 kg per hari dan memiliki

karyawan mencapai 50 orang. Dari waktu ke waktu produksi mengalami penurunan, pada tahun 2000 pula produksi UMKM Super Sedap menurun menjadi 120 kg per hari. Hingga saat ini produksi semakin menurun karena beberapa faktor yang mempengaruhi seperti meningkatnya beban utang serta menurunnya pendapatan pada tahun 2016 dan 2017. Hal ini terlihat dari laporan laba rugi tiga tahun terakhir.



Gambar 1.1

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan grafik laporan keuangan UMKM Super Sedap tersebut, terjadi naik turunnya laba. Pada tahun 2015 UMKM Permen Jahe Super Sedap mengalami kenaikan laba mencapai Rp.147.350.000. sedangkan pada tahun 2016 UMKM Super Sedap mengalami penurunan laba mencapai Rp.87.232.000. Terjadinya penurunan laba mencapai 40,79% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 Rp.147.350.000 menjadi Rp 87.232.000 dan pada tahun 2017 UMKM Super Sedap mengalami penurunan laba kembali mencapai Rp.73.294.000. Terjadinya penurunan laba mencapai 15,97% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016

Rp.87.232.000 menjadi Rp.73.294.000 pada tahun 2017 UMKM Super Sedap mengalami penurunan laba kembali mencapai Rp.73.294.000. Terjadinya penurunan laba mencapai 15,97% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 Rp.87.232.000 menjadi Rp.73.294.000.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisis laporan keuangan, dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada UMKM Super Sedap di Kabupaten Sukabumi”**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang menghambat proses pencapaian tujuan. Berdasarkan latar belakang di atas, mengenai analisis ROI ditemukan beberapa dalam mengukur aktiva perusahaan, terdapat masalah dan sebab-sebab masalah yang menyertainya. Berikut adalah hasil identifikasi masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, sebenarnya banyak permasalahan yang dapat diungkapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi masalah utama adalah Perusahaan mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2015 UMKM Permen Jahe Super Sedap mengalami kenaikan laba mencapai Rp 147.350.000. sedangkan pada tahun 2016 UMKM Super Sedap mengalami penurunan laba mencapai Rp 87.232.000. Terjadinya penurunan laba mencapai 40,80% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 Rp 147.350.000 menjadi Rp

87.232.000 dan pada tahun 2017 UMKM Super Sedap mengalami penurunan laba kembali mencapai Rp.73.294.000. Terjadinya penurunan laba mencapai 15,97% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 Rp.87.232.000 menjadi Rp.73.294.000.

Penurunan pendapatan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis terhadap kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, agar perusahaan dapat mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaannya. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menetapkan satu variabel penelitian yaitu analisis kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada UMKM Super Sedap di Kabupaten Sukabumi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

- 1.2.2.1.** Bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar jangka pendek pada periode 2014-2017 ?
- 1.2.2.2.** Bagaimana kemampuan UMKM Super Sedap dalam membiayai aktiva dengan total utang pada periode 2014-2017 ?
- 1.2.2.3.** Bagaimana kemampuan UMKM Super Sedap dalam menghasilkan laba pada periode 2014-2017 ?
- 1.2.2.4.** Bagaimana kinerja keuangan UMKM Super Sedap dilihat secara bersama melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1.1.** Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar jangka pendek pada periode 2014-2017.
- 1.3.1.2.** Untuk mengetahui kemampuan UMKM Super Sedap dalam membiayai aktiva dengan total utang pada periode 2014-2017.
- 1.3.1.3.** Untuk mengetahui kemampuan UMKM Super Sedap dalam menghasilkan laba pada periode 2014-2017.
- 1.3.1.4.** Untuk mengetahui kinerja keuangan UMKM Super Sedap dilihat secara bersama melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1.3.2.1. Kegunaan Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti untuk dapat memperaktekan dan membandingkan teori yang ada dengan realisasi mengenai pengetahuan yang faktual dari analisis rasio atas laporan keuangan yang mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan profitabilitas. Juga dapat memberikan sebuah kontribusi baik dari segi pemikiran, ilmu pengetahuan mengenai analisis keuangan , sebagai bentuk pengaplikasian dan ilmu – ilmu yang telah didapatkan pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.3.2.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama :

1.3.2.2.1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai syarat kelulusan program sarjana S1 Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.3.2.2.2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi yang positif untuk memberikan bahan pertimbangan dan masukan mengenai kondisi keuangan yang nantinya berguna bagi perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan terkait dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, agar menjadikan perusahaan lebih baik lagi untuk melakukan pengembangan lebih lanjut kedepannya.

1.3.2.2.3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat bermanfaat, dapat dijadikan sebuah perbandingan atau referensi bagi yang ingin melakukan penelitian mengenai rasio keuangan. Selain itu diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan bagi pembaca dalam pelaksanaan penelitian.

1.4. Lokasi Penelitian dan lamanya penelitian

1.4.1. Lokasi penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh penulis adalah UMKM Super Sedap yang terletak di KP Kabandungan RT 03/09 Desa Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi. Telp. 08975957297.

1.4.2. Lamannya Penelitian

Jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis kurang lebih delapan bulan bulan terhitung dari bulan Oktober 2017 – Mei 2018. Selama kurun waktu tersebut dilakukan banyak tahap-tahap yang harus dilakukan penulis mulai dari penjajagan, perizinan, pengumpulan data, pengelolaan data, penyusunan, pengujian sampai dengan perbaikan skripsi.